

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah sesuatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, misalnya : (1) Pemahaman mahasiswa dalam menguasai pokok bahasan yang di berikan, (2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang di berikan. Dengan demikian siswa yang di harapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap pokok bahasan. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara yaitu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Dalam peningkatan proses pembelajaran di sekolah, guru diuntut mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif , afektif dan psikomotor siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendisain kegiatan pembelajaran yang optimal diperlukan kecermatan guru memilih dan menerapkan serta menyusun strategi pembelajaran.

Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran CTL, dimana pembelajaran CTL merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dengan materi yang diberikan oleh guru.

Menurut Wina Sanjaya (2002:87) CTL adalah “sesuatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang di pelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari”, khususnya pada pelajaran MSPEM (Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik) siswa dapat memahami materi yang akan diberikan guru dan bisa mereka terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

MSPEM berhubungan dengan cara mencari tahu tentang sistem pengendali secara sistematis, sehingga MSPEM bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. MSPEM diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran MSPEM menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami sistem pengendali sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013 ditemukan permasalahan yaitu masih rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa pada pembelajaran MSPEM 75% siswa memperoleh nilai dibawah 6,97, dan hanya 25 % siswa yang memperoleh nilai di atas 6,97 karena dalam pelaksanaan guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa pasif dan hasil belajarnya rendah. Selanjutnya guru

menjelaskan bahwa media belajar di sekolah sudah memadai dan sebagian besar siswa kurang berminat mempelajari materi MSPPEM hal itu tampak dari sikap siswa yang menunjukkan malas mengerjakan latihan atau tugas. Guru juga tidak melibatkan siswa yang secara langsung sehingga suasana kelas menjadi bosan dan banyak siswa yang bermain pada saat proses belajar berlangsung. Hal ini tentunya akan menyebabkan hasil belajar siswa sangat rendah pada pelajaran MSPPEM. Setelah penulis mempelajari pembelajaran CTL, penulis menganggap bahwa pembelajaran ini sesuai untuk mengajarkan siswa pada pelajaran MSPPEM. Karena siswa dapat berpikir dan memahami serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pembelajaran CTL siswa akan bekerja dan mengalami bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa semata, strategi lebih di pentingkan dari pada hasil, sehingga pengetahuan dan keterampilan bukan dari “apa kata guru”. Dengan siswa di ajak bekerja dan mengalami, siswa akan memahami konsep sesuatu materi dan nantinya diharapkan siswa dapat menggunakan daya nalarnya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

Berdasarkan uraian di atas , peneliti mengangkat judul “Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) terhadap hasil belajar mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012 / 2013” .

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan model ceramah pada saat pembelajaran

2. Penyampaian materi yang monoton dalam pembelajaran
3. Hasil belajar MSPPEM (Mengoperasikan sistem pengendali Elektromagnetik) pada siswa kelas XI rendah
4. Potensi siswa kurang dimanfaatkan secara optimal
5. Hasil belajar siswa masih rendah, guru masih kurang mengoptimalkan sarana dan prasarana.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

“Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) terhadap hasil belajar mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012 / 2013”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar MSPPEM (Mengoperasikan sistem pengendali Elektromagnetik) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang di ajar dengan model CTL.
2. Bagaimana hasil belajar MSPPEM (Mengoperasikan sistem pengendali Elektromagnetik) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang di ajar dengan model ekspositori
3. Apakah hasil belajar MSPPEM (Mengoperasikan sistem pengendali Elektromagnetik) kelompok siswa yang diajar dengan model CTL lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang di ajar dengan model ekspositori kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh model CTL terhadap hasil belajar MSPEM (Mengoprasikan sistem pengendali Elektromagnetik) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Untuk mendeskripsikan model ekspositori terhadap hasil belajar MSPEM (Mengoprasikan sistem pengendali Elektromagnetik) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih rendah.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar model pembelajaran CTL lebih tinggi dari pada model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar MSPEM (Mengoprasikan sistem pengendali Elektromagnetik) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru dengan menggunakan CTL khususnya pada mata pelajaran MSPEM (Mengoprasikan sistem pengendali Elektromagnetik). Dapat menggunakan model CTL dalam proses belajar mengajar, khususnya pada materi MSPEM (Mengoprasikan sistem pengendali Elektromagnetik). Dan untuk informasi bagi jurusan untuk bahan kajian tentang teori – teori model pembelajaran.



## 2. Praktis

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah dan sebagai masukan bagi peneliti dalam kemampuan untuk menggunakan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY